



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**
Fakultas Ekonomi Unisma
website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Ritael Trade* Yang Terdaftar di Bursa Efek di Indonesia Periode 2015-2017.

Oleh :

Viqi Hendro Fahtoni *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

Email : viqihendrofahtoni@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of Net Profit Margin, Earning Per Share and Return On Equity on Ritael Trade companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2017 Period. The population that is the object of this research are all Ritael Trade Companies Registered on the Indonesia Stock Exchange during the period 2015-2017, namely 25 companies. The sampling technique used a purposive sampling method, so that it obtained 14 companies. Data analysis in this study uses SPSS version 16. The data testing techniques used in this study include normality test, classic assumption test and multiple linear regression analysis, and testing the research hypothesis.

The results of the analysis show that Net Profit Margin (NPM) and Return On Equity (ROE) have a negative but not significant effect on stock prices. While Earning Per Share (EPS) partially has a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *Net Profit Margin, Earning Per Share, and Return On Equity.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perusahaan industri Ritael di Negara berkembang ini seperti Indonesia yang banyaknya perusahaan industri ritael di Indonesia pada setiap tahunnya mengalami kenaikan terhadap perusahaan Ritael. Perusahaan Ritael mengalami pertumbuhan terus menerus minimal sekitaran 10% per tahunnya, kenaikan ini disebabkan dengan bertambahnya populasi masyarakat akan kebutuhan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan yang mengalami perkembangan sangat pesat yaitu *modern market* seperti: Alfamart dan Indomart yang setiap tahunnya selalu berkembang sangat baik di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2013 Industri Ritael mengeluarkan perusahaan-perusahaan yang baru untuk memulai kerja sama dengan perusahaan yang ternama, adanya perusahaan baru dalam dunia bisnis industri Ritael muncul yang namanya pesaingan anatar perusahaan. Munculnya persaingan terhadap perusahaan-perusahaan lainnya yang menyebabkan para manajemen perusahaan akan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam kinerja setiap kegiatannya. Kinerja yang baik akan sangat berpengaruh bagi berbagai pihak yang salah satunya adalah investor dan kreditor. Karena investor sangat berpengaruh dalam manajemen perusahaan untuk menanam sahamnya terhadap perusahaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari industri sekuritas atau pasar modal. Pasar modal akan memberikan fasilitas untuk memindahkan dana pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dengan melakukan investasi. Perusahaan dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya melalui kegiatan pasar modal. Dengan demikian perusahaan juga harus tetap menjaga nilai perusahaan guna keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki kinerja baik akan memberikan kapitalisasi pasar yang tinggi dan tingkat likuiditas yang baik serta tetap mengutamakan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Faktor yang dapat dijadikan penunjang kesejahteraan para investor adalah mendapat keuntungan atau *return* dari dana yang diinvestasikan sebelumnya. *Return* atau keuntungan tersebut dapat berupa dividen atau *capital gain (loss)* sesuai dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan atau institusi.

Dengan adanya peluang tersebut peneliti memiliki gagasan untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio keuangan pada perusahaan yang bergerak dalam sektor perdagangan eceran (*Ritel Trade*), terhadap kesejahteraan para pemegang saham dengan menggunakan tolak ukur harga saham. Terutama variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) yang merupakan faktor penentu dari besar dan kecilnya nilai harga saham yang akan diterima oleh para investor dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi nasional.

Dengan adanya pasar modal di Indonesia ini sangat mendorong atau membantu dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi nasional. Abigail dan Ika (2008: 75). Menyatakan bahwa pasar modal akan menambah sumber dana alternatif bagi usaha yang pada akhirnya dapat memperbaiki struktur modal perusahaan. Pasar modal pada umumnya adalah pasar yang tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, di mana ada pembeli, pedagang atau penjual, dan juga terdapat tawar menawar harga antara penjual dan pembeli. Pasar modal juga dapat diartikan yaitu sebuah tempat pertemuan antara kedua belah pihak yang menginginkan dana dan yang mempunyai barang atau jasa sesuai peraturan yang telah tertera. Pasar modal dianjurkan dapat menjadi pendorong pembiayaan bagi perusahaan di Indonesia dan bisa juga sebagai alternatif di dalam berinvestasi. (Lestari, 2004).

Pasar modal memperjualbelikan berbagai jenis surat berharga, yang paling dominan diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham. Saham ialah surat berharga, yang berfungsi sebagai bukti pemilikan individu yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas.

Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk mendapatkan dana, untuk perkembangan dan kekuatan kelanjutan perusahaan dimasa mendatang, hal ini dapat memperlihatkan peluang bagi perusahaan tersebut agar lebih maju. Perusahaan menerbitkan saham akan mendapatkan modal tambahan untuk dapat lebih efisien dalam mengalokasikan dana.

Keputusan struktur modal salah satu hal yang paling utama bagi perusahaan. Bagi manajemen perusahaan bisa menentukan apakah akan memakai hutang jangka panjang (ekuitas) dalam melakukan suatu usahanya. Apabila suatu perusahaan menambahkan modal dengan mengeluarkan lembar saham maka, beberapa dari laba bersih yang didapat akan dipergunakan untuk membayar dividen terhadap pemegang saham, jika menggunakan utang maka perusahaan wajib membayar bunga. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio *leverage* yang

mendeskripsikan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang kepada pihak lain (Harahap, 2010:303).

Subyek penelitian ini adalah perusahaan *Ritael Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Perusahaan *Ritael Trade* adalah sektor industri yang potensi pasarnya semakin berkembang dari tahun ke tahun. Di mana saat ini perusahaan yang masuk sektor tersebut sedang gencarnya melakukan perubahan yang sangat baik terhadap produknya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan berbagai uraian dari latar belakang, maka dirumuskan pokok permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.

MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan saran untuk investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi yang dapat diambil.
 - b. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan input pada perusahaan yang berkenaan dengan kemajuan perusahaannya di bursa efek sehingga kedepannya mampu meningkatkan kinerjanya untuk menarik investor.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Akademis, diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu khususnya mengenai pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham.
 - b. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat menambah referensi dan bahan rujukan sebagai pemahaman serta pengetahuan yang lebih dalam penyusunan penelitian.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Menurut undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan atau memperdagangkan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Darmaji dan Fakhruddin, 2006). Sedangkan Husnan (2004). Mengartikan pasar modal sebagai pasar dengan berbagai instrumen keuangan (sekuritas)

dalam jangka panjang yang dapat diperjualbelikan di bursa efek, baik dalam bentuk utang ataupun dalam bentuk modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah publik, maupun perusahaan swasta.

Harga Saham

Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa). Laba bersih per saham adalah Laba bersih setelah bunga pajak di bagi dengan jumlah lembar saham yang beredar.

Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham (*closing price*) tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.

Net Profit Margin

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuntungan yang ada dalam perusahaan.

Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Bastian dan Suhardjono, 2006:299).

Earning Per Share

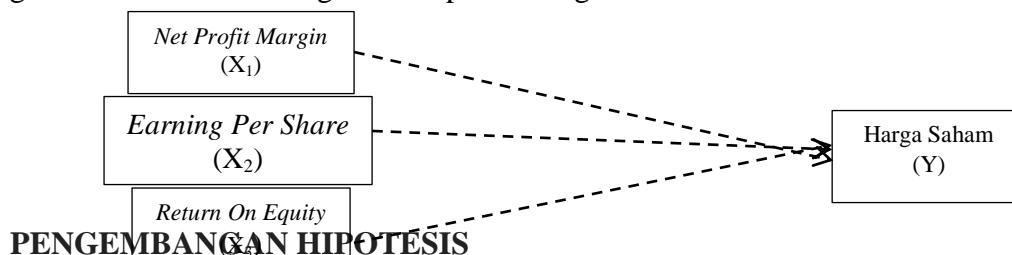
Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan atau laba bersih dan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

Kerangka konseptual

Dari uraian diatas, *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Maka kerangka konseptual yang dapat digambarkan berdasarkan tinjauan teori, penelitian terdahulu dan hubungan variabel dapat di gambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- a. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Rasio ini mencerminkan efisiensi seluruh bagian, yaitu produksi, personalia, pemasaran, dan keuntungan yang ada dalam perusahaan.

H_1 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham.

- b. Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Earnings Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan atau laba bersih dan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambarkan pada setiap lembar saham.

H_2 : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

- c. Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham

Return On Equity (ROE) merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. *Return On Equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

H_3 : *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham.

METODOLOGI PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Explanatory Research* yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang digunakan sebagai dasar memperkuat atau menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang telah ada sebelumnya. Penelitian ini juga menggunakan jenis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif merupakan data yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel penelitian dengan angka dan melalui analisis data dengan prosedur statistik.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Ritael Trade* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 dengan jumlah 25 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah hasil akhir sampel adalah 14 perusahaan. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan merupakan perusahaan *Ritael Trade* yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Perusahaan tersebut secara periodik mengeluarkan laporan keuangan yang memiliki kelengkapan data periode 2015-2017.
3. Perusahaan membagikan dividen pada periode penelitian.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi operasional variabel dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

<i>Variabel</i>	<i>Definisi Variabel</i>	<i>Parameter</i>	<i>Skala Pengukuran</i>
Harga Saham (Y)	Pengukuran dari variabel harga saham ini yaitu harga penutupan saham tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada periode akhir tahun.		
<i>Net Profit Margin</i> (X ₁)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X ₂)	Rasio ini mengukur perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan atau laba bersih dan jumlah saham yang beredar.	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (X ₃)	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas modalnya sendiri	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio

METODE ANALISIS DATA STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif umumnya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Pada dasarnya statistik deskriptif dalam penelitian merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), derasi (*deviasi standart varian*) dan koefisien korelasi variabel penelitian.

Penelitian ini mencoba memberikan deskripsi variabel penelitian serta bentuknya. Variabel penelitian ini antara lain variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel bebas serta harga saham sebagai variabel terikat.

UJI NORMALITAS

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data antara variabel dependen dan independen apakah model mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009). Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak maka dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi atau nilai probabilitas $>$ dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance*, dan lawannya yaitu *variance inflation faktor* (VIF). Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* mendekati 1 atau sama dengan $VIF > 4$ (Mardani, 2017)

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi diantara variabel yang terurut dalam waktu, terdapat ada atau tidaknya kesalahan pengganggu. Adanya problem autokorelasi ditunjukkan dengan terjadinya korelasi. Deteksi adanya autokorelasi dilihat dari adanya besaran *Durbin Watson* (D-W).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam penelitian ini untuk menguji heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji *Glejser* dengan meregresikan semua variabel bebas *absolute residual*. Apabila hasil dari uji Glejser (*Glejser Test*) kurang dari atau sama dengan 0,05 maka dapat disimpulkan data mengalami gangguan heteroskedastisitas dan sebaliknya.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.NPM + \beta_2.EPS + \beta_3.ROE + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Harga Saham

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

ε : Residual (variabel Kesalahan)

NPM: *Net Profit Margin*

EPS: *Earning Per Share*

ROE: *Return On Equity*

PENGUJIAN HIPOTESIS

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji F antara lain:

a. Uji t

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan antara variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang lebih dominan antara masing-masing variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat dengan tingkat signifikansi 5% (0,05).

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan tingkat signifikansi 5%. Dimana hipotesis yang diajukan ialah:

1) H_0 : Variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

2) H_1 : Beberapa variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada Tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (Lampiran 6) menunjukkan bahwa nilai dari *Asymp. Sig (2-tailed)* memiliki nilai sebesar 0,983. Hasil ini menunjukkan bahwa pengujian normalitas residual menghasilkan probabilitas $> level\ of\ signifikan\ (5\%)$, sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti residual tersebut berdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada Tabel *Coefficients*^o (Lampiran 7) dapat diketahui bahwa nilai VIF dari keseluruhan variabel < 4 serta mempunyai nilai *tolerance* mendekati 1, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi lolos uji multikolinieritas. Sehingga model regresi ini sudah dapat dikatakan baik dan layak untuk penelitian.

b. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* yang terdapat pada Tabel *Model Summary*^o (Lampiran 9) diperoleh nilai sebesar 1,597, $n = 17$ variabel independen ($k = 3$ serta $\alpha = 5\%$).

Hasil dari persamaan model pada tabel *Durbin Watson* (DW) pada penelitian ini, yaitu:

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No Deccision</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	<i>No Deccision</i>	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif dan negative	Tidak Ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber: Ghozali, 2013

c. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada Tabel *Coefficients*^o ABS_RES (Lampiran 8) dapat diketahui bahwa masing-masing variabel *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dan *Return On Equity* $> 0,05$. Ini membuktikan bahwa model bebas dari masalah heterokedastisitas atau homokedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda yang terdapat pada Tabel *Coefficients*^o (Lampiran 10) dapat disusun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = 1425.268 + -6890.405 \text{ NPM} + 3.795 \text{ EPS} + -12.718 \text{ ROE}$$

Interprestasi masing-masing koefisien regresi adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 1425.268 tanpa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai X_1 , X_2 , dan X_3 atau (NPM, EPS, dan ROE) sama dengan nol (0), maka harga saham sebagai variabel Y nilai sebesar 1425.268.
- Koefisien regresi variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebagai variabel X_1 sebesar -6890.405, jika NPM mengalami kenaikan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 6890.405. Sebaliknya jika NPM mengalami

penurunan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 6890.405.

- c. Koefisien regresi variabel *Per Share* (EPS) sebagai variabel X_2 sebesar 3.795, jika EPS mengalami kenaikan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.795. Sebaliknya jika EPS mengalami penurunan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 3.795.
- d. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel X_3 sebesar -12.718, jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 12.718. Sebaliknya jika ROE mengalami penurunan sebesar 1, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 12.718.

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Berdasarkan (lampiran 11) variabel *Net Profit Margin* (NPM) berada pada t hitung sebesar -1.638, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.110. Lantaran signifikan t lebih besar dari 5% ($0,00 < 0.05$), secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) terdapat adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan pada harga saham.

Hal ini disebabkan karena harga saham merupakan nilai pasar dari saham itu sendiri serta terbentuk dengan adanya minat yang ditunjukkan oleh para investor sehingga tidak bisa serta merta dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai NPM. Dengan hasil ini maka H1 yang menyatakan NPM memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

2. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil tersebut mengindikasikan bahwa EPS merupakan aspek penentu yang penting dalam menentukan harga saham sehingga perubahan nilai EPS dapat menentukan naik dan turunnya harga saham. Dengan hasil ini, maka H2 yang menyatakan EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

3. *Return On Equity* (ROE)

Berdasarkan (lampiran 11) variabel *Return On Equity* (ROE) berada pada t hitung sebesar -0.559 dengan tingkat signifikansi 0.579 sebesar. Karena signifikan t lebih besar dari 5% ($0,00 < 0.05$), secara parsial variabel *Return On Equity* (ROE) terdapat adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan elemen penentu yang berguna dalam penetapan harga saham. Dengan hasil ini, maka H3 yang menyatakan ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham ditolak, karena pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hasil ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan elemen penentu yang berguna dalam penetapan harga saham. Dengan hasil ini, maka H3 yang menyatakan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham diterima, karena pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Uji F

Bersumber pada (lampiran 12) bisa dilihat bahwa nilai signifikan F adalah 0.045, berarti nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan variabel bebas yang dipakai pada penelitian.

PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hal ini disebabkan adanya kebijakan manajemen perusahaan dalam membagikan dividen sehingga tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya NPM yang diperoleh dalam periode tertentu. Hal ini disebabkan karena harga saham merupakan nilai pasar dari saham itu sendiri serta terbentuk dengan adanya minat yang ditunjukkan oleh para investor sehingga tidak bisa serta merta dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai NPM. Dengan hasil ini maka (H1) yang menyatakan NPM memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

b. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Analisis *Earning Per Share* (EPS) pada hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh Positif terhadap harga saham, maka hal ini sesuai dengan hipotesis kedua (H2). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa EPS merupakan aspek penentu yang penting dalam menentukan harga saham sehingga perubahan nilai EPS dapat menentukan naik dan turunnya harga saham. Dengan hasil ini, maka (H2) yang menyatakan EPS memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham dapat diterima.

c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Analisis *Return On Equity* (ROE) pada hipotesis ketiga (H3) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh Positif terhadap harga saham, maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga (H3). Hasil ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan elemen penentu yang berguna dalam penetapan harga saham. Dengan hasil ini, maka (H3) yang menyatakan ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham ditolak, karena pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang meliputi uji data statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Ritael Trade*.
2. *Earning Per Share* (EPS) secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Ritael Trade*.
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial terdapat adanya pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan *Ritael Trade*.

KETERBATASAN

Penelitian ini tentunya masih memiliki banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa di jadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapat hasil yang lebih baik. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama tiga tahun yaitu periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa diteliti untuk mengetahui pengaruh harga saham pada suatu perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan pengetahuan di bidang manajemen, terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham agar mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan kerentanan waktu pengamatan serta memperbanyak populasi dan sampel agar hasil pengukuran lebih signifikan dan akurat.
3. Bagi investor sebaiknya tidak hanya melihat dari aspek teknikal saja dalam mengestimasi *return saham*, melainkan juga memperhatikan informasi lain yang berhubungan dengan aspek-aspek fundamental perusahaan seperti inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain.
4. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya, terutama kinerja yang berkaitan dengan pelaporan arus kas dan pelaporan laba rugi agar investor percaya bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan laba berjalan dengan baik, sehingga tidak menutup kemungkinan investor akan mempertimbangkan arus kas aktivitas operasi dan laba bersih dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2009. Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama .
- Ahmad, Firdaus,. dan Abdullah, Wasilah. 2012. Akuntansi Biaya. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyanti, Topowijono, dan Sulasmiyati. 2016. “Pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap harga saham (Studi pada perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2014)”. Malang: Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 35 No. 2.
- Bodie, Kane, Marcus. 2014. Manajemen Portofolio dan Investasi. Edisi 9-Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2007. Dasar-dasar ekonometrika. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. CAPS (*Center for Academic Publishing Service*). Yogyakarta.
- Hilmi Abdullah, Soedjatmiko, dan Antung Hartati. 2016. “Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2011-2013”. Banjarmasin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.1.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2013 Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 2003. Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. (Edisi 3). Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.
- Husnan, Suad. 2013. Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standart Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta.
- Indianoro, Nur dan Supomo. 2014. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, 2009. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Leksono, Afif. 2013. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kreatif di Indonesia (Tahun 2002-2008)”. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Mangantar M, dan Muhammad Ali. 2015. *An Analysis Of the Influence Ownership Structure, Investment, Liquidity and Risk to Firm Value: Edvidence rom Indonesian*. American Journal of Economics and Business Administration. <http://thescipub.com/abstract/10.3844/ajebasp.2015.166.176>
- Munawir S. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta
- N Lestari, E Sabrina. 2014. “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Batam: Politeknik Negeri Batam.
- Samryn, L.M, 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta.



- Sembiring, Lenny Dermawan. 2016. “Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia”.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide Menciptakan Peluang. Jakarta. Salemba Empat.
- Susyanti, Jeni. 2014. “Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif”. Malang: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.
- Taswan. 2013. Akuntansi Perbankan (Transaksi Dalam Valuta Rupiah). Edisi III, Yogyakarta.
- Tyas RA dan Saputra RS. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012–2014). Jurnal Online Insan Akuntan. 1(1):77–91.

Viqi Hendro Fahtoni *) Adalah Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Budi Wahono *) Adalah Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**